

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan seperti Perbankan adalah lembaga yang menjadi *lokomotif* pembangunan ekonomi di suatu bangsa. Bank juga merupakan jantungnya perekonomian. Perbankan adalah segala sesuatu yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹ Istilah bank merupakan pengembangan lebih lanjut dari istilah *banko*, yang sebenarnya dimaksud sebagai simbol alat penukaran. Jadi, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Prinsip Syariah yang dimaksud adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Praktikanya saat ini, banyak istilah yang diberikan untuk menyebut entitas Bank

¹ Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. (Yogyakarta: (UPP) AMPYKPN. 2002). Hlm 12

Islam. Ada yang menyebut Bank Tanpa Bunga (*Interest-Free Bank*), Bank Tanpa Riba (*Lariba Bank*) dan Bank Syariah (*Shari'a Bank.*)².

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank, alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini ROA (*Return on Assets*), yaitu rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA (*Return on Assets*) semakin besar pula keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset³. Berikut adalah tabel ROA (*Return on Assets*).

Tabel 1.1
Pertumbuhan ROA (*Return on Assets*) tahun 2010-2017

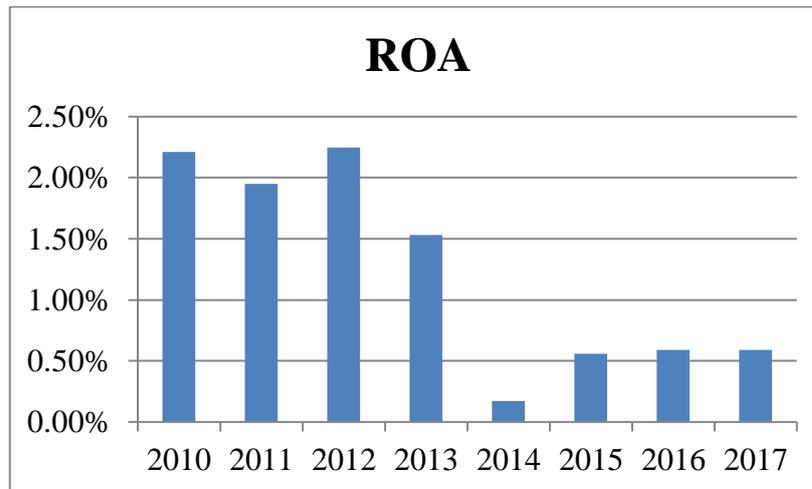
Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
ROA	2.21%	1.95%	2.25%	1.53%	0.17%	0.56%	0.59%	0.59%

Sumber: www.syariahmandiri.co.id

Tabel 1.2
Grafik Pertumbuhan ROA tahun 2010-2017

²*Ibid.* Hlm 16

³Lukman Dendawijaya. *Manajemen perbankan*. (Bogor: Galih Indonesia. 2009). hlm 118



Berdasarkan tabel dan grafik diatas terlihat nilai ROA (*Return on Asset*) mengalami peningkatan ROA paling jelas terlihat pada tahun 2012 yaitu dengan nilai peningkatan 0.30%, sedangkan penurunan ROA paling rendah yaitu tahun 2014 yaitu dengan nilai -1.36%. Hal ini terjadi karena laba bersih dan total asset mengalami *fluktuatif*.

Peranan perbankan sebagai lembaga keuangan tidak terlepas dari masalah kredit atau pembiayaan. Bahkan kegiatan bank sebagai lembaga keuangan, pemberian atau penyaluran pembiayaan merupakan kegiatan utamanya. Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan⁴.

Dalam perbankan syariah terdapat dua jenis kontrak pembiayaan bila dibedakan dari sifat alami pengembalian atas kontrak tersebut. Jenis kontrak pembiayaan tersebut yaitu NCC (*Natural Certainty Contract*) dan NUC (*Natural*

⁴Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. (Yogyakarta: (UPP) AMPYKPN. 2002). Hlm 17

Uncertainty Contract). NCC (*Natural Certainty Contract*) adalah kontrak atau akad bisnis dimana terdapat kepastian pembayaran baik dalam jumlah maupun waktu. Akad yang termasuk dalam NCC (*Natural Certainty Contract*) adalah jual-beli, sewa-menyewa dan upah-mengupah. Sedangkan NUC (*Natural Uncertainty Contract*) adalah kontrak atau akad bisnis dimana tidak terdapat kepastian pembayaran baik dalam jumlah maupun waktu. Akad yang termasuk dalam NUC (*Natural Uncertainty Contract*) adalah akad bagi hasil seperti *nudharabhah*, *musyarakah*, *mukharabah*, *musaqoh* dan *muzara'ah*.

Tabel 1.3

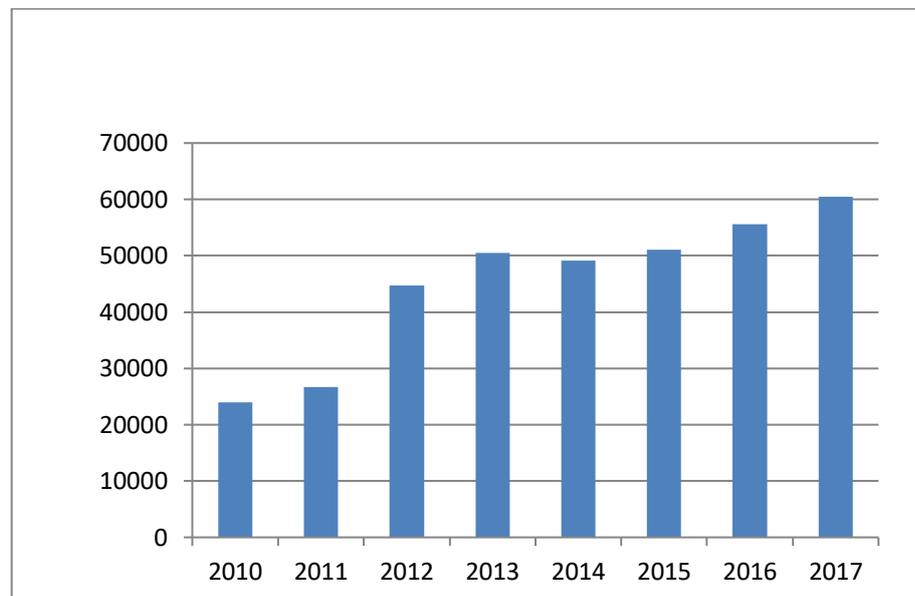
Pertumbuhan Pembiayaan Priode 2010-2017

(dalam milyar)

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Pembiayaan	23.968	36.727	44.755	50.460	49.133	51.090	55.580	60472

Tabel 1.4

Grafik Pertumbuhan Pembiayaan Priode 2010-2017



Berdasarkan tabel dan grafik diatas diketahui bahwa pertumbuhan pembiayaan pada PT Bank Syariah mandiri mengalami kenaikan yang fluktuatif, terlihat jelas pada tahun 2010 sampai 2013 mengalami peningkatan. Sedangkan pada tahun 2013 pembiayaan mengalami sedikit penurunan. Dan pada tahun berikutnya terus mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dikatakan jika pertumbuhan pembiayaan berpengaruh terhadap pendapatan bank.

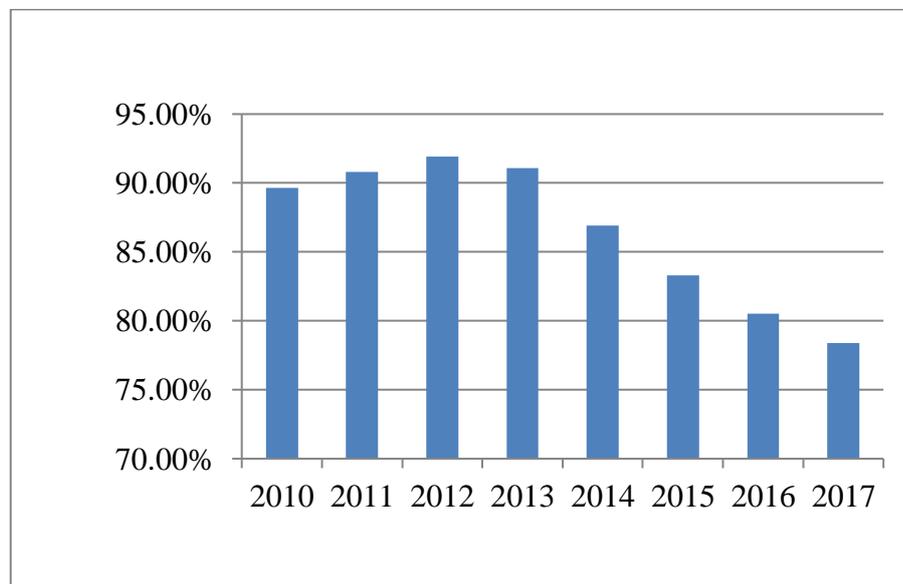
Berdasarkan laporan keuangan Bank terlihat dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dari tahun 2010 hingga tahun 2013 mengalami kenaikan, terlihat jelas pada tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 1.2%. penurunan nilai FDR sangat jelas pada tahun 2016 ke tahun 2017 yaitu sebesar - 2.4%. Melihat kembali kajian terdahulu bahwa semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan bank, maka semakin tinggi pula profit yang akan didapatkan oleh bank.

Tabel 1.5
Pertumbuhan *Financing to Deposit Ratio* periode 2010-2017

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
FDR	89.63%	90.8%	91.9%	91.1%	86.9%	83.3%	80.5%	78.4%

Sumber: www.syariahamandiri.co.id

Tabel 1.6
Grafik Pertumbuhan *Financing to Deposit Ratio* periode 2010-2017



Berdasarkan penelitian Muhammad Rizal Aditya (2016) Pembiayaan *Natural Certainty Contract* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah.⁵ Sedangkan pada penelitian Liza Nur Hidayah (2013) pembiayaan *Natural Certainty Contract* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA.⁶

⁵Muhammad Rizal Aditya. 2016. *Pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Diakses dari <http://eprints.prtbanas.ac.id/>. Artikel Ilmiah.pdf. 9 September 2018. Pukul:21.01 wib.

⁶Liza Nurhidayah. 2013. *Pembiayaan di bank syariah di dominasi murabahah*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS Surabaya. Di akses dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/>. Muhammad Wanto.pdf. 9 September 2018. pukul 21.04

Tabel 1.7
Research Gap Pengaruh Natural Certainty Contract terhadap Return On Assets

Pernyataan	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Pembiayaan <i>Natural Certainty Contract</i> terhadap Return On Assets	Pembiayaan <i>Natural Certainty Contract</i> berpengaruh terhadap Return On Assets	Muhammad Rizal Aditya (2016).
	Pembiayaan <i>Natural Certainty Contract</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets.	Liza Nur Hidayah (2013)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai Penelitian

Berdasarkan penelitian Intan Permata Sari (2018) bahwa pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* (NUC) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA).⁷ Sedangkan berdasarkan penelitian Dewi Wulan Sari (2017) bahwa Pembiayaan NUC berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Tabel 1.8
Research Gap Pengaruh NUC terhadap Profitabilitas

Pernyataan	Hasil Penelitian	Peneliti

⁷Intan Permata Sari. 2017. *Pengaruh Pembiayaan Natural Uncertainty Contract (NUC), Pembiayaan Natural Certainty Contract (NCC) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return On Assets (ROA)*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Palembang. Skripsi. Tidak diterbitkan

Pengaruh Pembiayaan <i>Natural</i> <i>Uncertainty</i> <i>Contract, Natural</i>	Pembiayaan <i>Natural</i> <i>Uncertainty Contract, Natural</i> <i>Certainty Contract</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Return On</i> <i>Assets</i>	Dewi Wulan Sari (2017)
terhadap <i>Return On</i> <i>Assets</i>	Pembiayaan <i>Natural</i> <i>Uncertainty Contract, Natural</i> <i>Certainty Contract</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i>	Intan Permata Sari (2018)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai penelitian.

Berdasarkan penelitian Imron Mawardi (2009), menyimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) bank syariah di Indonesia dengan koefisien sebesar 0,675⁸. Sedangkan menurut Linda Widyaningrum (2015), menyimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) yang ditunjukkan dengan *P-Value* lebih besar dari α (0,276 > 0,05).⁹

⁸Imron Mawardi. 2009. *Pengaruh Financing to Deposits Ratio terhadap Return on assets dengan variabel intervening penempatan dana pada sertifikat bank indosesia syariah (SBIS) pada bank syariah di Indonesia*. Universitas Airlangga. Diakses dari <http://eprints.prtbanas.ac.id/>. Jurnal Ilmiah. 9 September 2018. Pukul 21:45

⁹Linda Widyaningrum. 2015. *pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode januari 2009 hingga mei 2014*. JESST VOL. 2 NO 12. DESEMBER 2015. Universitas Airlangga. Diakses dari <http://eprints.prtbanas.ac.id/>. Jurnal Ilmiah. 9 September 2018. Pukul 22.15

Tabel 1.9
Research Gap pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap Return On Assets

Pernyataan	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh <i>Financing to Deposits Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets</i>	<i>Financing to Deposits Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i>	Imron Mawardi (2009).
	<i>Financing to Deposits Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i>	Linda Widyaningrum (2015)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **Pengaruh Pembiayaan *Natural Certainty Contracts (NCC)*, Pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts (NUC)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2017.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian, sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh Pembiayaan *Natural Certainty Contract* terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2017 secara parsial?
- b. Bagaimana pengaruh Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2017 secara parsial?
- c. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2017 secara parsial?
- d. Bagaimana pengaruh Pembiayaan *Natural Certainty Contract*, Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2017 secara simultan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan agar masalah yang diteleti tidak meluas. Dalam penelitian ini penulis menetapkan batasan masalah yang akan diteliti yaitu dengan variabel dependen pembiayaan NCC, pembiayaan NUC dan FDR sedangkan variabel independen yaitu *Return On Assets*, dan sebagai objek penelitian ini yaitu PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2010 hingga 2017.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah:

- a. Mengetahui pengaruh Pembiayaan *Natural Certainty Contract* terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2017 secara parsial.
- b. Mengetahui pengaruh Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2017 secara parsial.
- c. Mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2017 secara parsial.
- d. Mengetahui pengaruh Pembiayaan *Natural Certainty Contract*, Pembiayaan *Natural Uncertainty Contract* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2017 secara simultan.

1.5 Kegunaan Penelitian

a. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini penulis memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan yang selama ini dipelajari dalam perbankan syariah.

b. Bagi Obyek Penelitian

Dapat dijadikan sebagai catatan bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian. Sebagai masukan bagi kalangan pelaku bisnis perbankan dalam mengelola jenis pembiayaan *Natural Certainty contract (NCC)*, *Natural Uncertainty Contract (NUC)* dan *Financing to Deposits Ratio* sehingga dapat

memaksimalkan profitabilitas terutama *Return On Assets* secara berkesinambungan melalui produk-produk Bank Syariah.

c. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa atau penelitian lebih lanjut yang melakukan penelitian serupa.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, masing masing bab terdiri atas materi sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini dalam mengembangkan hipotesis, menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang definisi operasional variabel, jenis data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji hipotesis dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN

Bab ini berisi simpulan terhadap penelitian serta saran dan rekomendasi dari temuan-temuan yang didapat dalam penelitian hingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perbankan syariah di Indonesia.